

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan pada analisis dan perencanaan yang dilakukan dalam menyelesaikan penulisan tugas akhir ini, didapat beberapa kesimpulan antara lain.

1. Kecepatan rata – rata tiap – tiap station menurut perencanaan sebesar:

pada sta P55: 60 km / jam

Pada Sta P59 : 40 km / jam

Pada Sta P 63 : 80 km / jam

Sedangkan kecepatan rata – rata menurut perhitungan:

Pada Sta P55 : 56,25 km / jam

Pada Sta P59 : 38,92 km / jam

Pada Sta P63: 77,25 km / jam

2. Untuk dapat menggambar trase jalan yang sesuai di daerah tersebut kita harus melakukan analisis di tiap – tiap titik stasion yang telah kita tentukan sehingga kita mendapatkan hasil hitungan sebagai berikut:

Pada Sta P55 kita mendapatkan nilai R : 110 m dan nilai D : 13,02°

Pada Sta P59 kita mendapatkan nilai R : 80 m dan nilai D : 17,90°

Pada Sta P63 kita mendapatkan nilai R : 225 m dan nilai D : 6,37°

Hasil hitungan dari PU :

pada Sta P55 nilai R : 500 m dan nilai derajat lengkung nya D : 2,865° dan

pada Sta P59 nilai R : 110 m dan nilai derajat lengkung nya D: 13,02°

sedangkan pada Sta P63 nilai R: 280 m dan nilai derajat lengkung nya D: 5,11°

3. Tidak perlu adanya pemecahan masalah di dalam perencanaannya karena sudah sesuai dengan standart Bina Marga.

6.1. Saran

Dari semua kesimpulan diatas, penulis dapat memberikan saran-saran dalam perencanaan jalan khususnya pada perencanaan trase jalan, antara lain sebagai berikut.

1. Pada perencanaan Trase jalan hal pertama yang harus kita perhatikan yaitu adalah berapa ketentuan jarak pandangnya sehingga para pengguna jalan yang mau melintas di jalan tersebut merasa nyaman.
2. Pada perencanaan Trase jalan sebaiknya dalam mendesain tikungannya jangan terlalu melengkung karena selain jarak pandangnya semakin pendek pengguna jalan juga merasa tidak nyaman.

DAFTAR PUSTAKA

Carl f. Meyer david w.Gibson 1984., Survai Dan Perencanaan Lintas Jalur. ERLANGGA., Jakarta Pusat.

DPU Direktorat Jenderal Bina Marga, 1997, Manual Kapasitas Jalan Indonesia, Departemen Pekerjaan Umum.

DPU Tata Cara Perencanaan Geometrik Jalan Antar Kota.,1997,Departemen Pekerjaan Umum Direktorat Jenderal Bina Marga.

Oglesby, C.H. dan Hicks, RG., 1998, Teknik Jalan Raya, Penerbit Erlangga Jakarta.

RURAL HIGWAY of AASTHO., 1965, A POLICY on GEOMETRIC DESIGN

Suryadarma, H. dan Susanto, B.,1999, Rekayasa Jalan Raya,Universitas Atma Jaya Yogyakarta.,Yogyakarta.

Sukirman, S., 1994, Dasar – dasar perencanaan Geometrik Jalan Raya, Nova, Bandung.